

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BAHASA ANAK DI PAUD AISYIYAH  
BUSTANUL ATHFAL II PALU BARAT**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Program  
Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Insitut Agama Islam Negeri ( IAIN) Palu*

**Oleh:**

**ARUM KARTIKA DEWI**

**NIM: 15.1.05.0019**

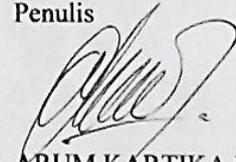
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2019**

### PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat” ini benar adalah karya dari penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 21 Juli 2019 M  
18 Zulkaidah 1440 H

Penulis



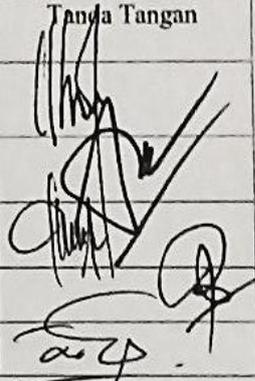
ARUM KARTIKA DEWI  
NIM: 15.1.05.0019

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudari Arum Kurtika Dewi, NIM. 15.1.05.0019 dengan judul "Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat". Yang telah dimunaqasyahkan oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), pada tanggal 15 Agustus 2019 M. yang bertepatan dengan 14 Zulhijah 1440 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

Palu, 24 September 2019 M  
25 Muharram 1441 H

## DEWAN PENGUJI

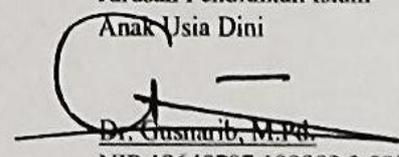
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim	H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Penguji Utama II	Wiwin Mistiani, S.Pd.I, M.Pd	
Pembimbing I	Rustam, S.Pd., M.Pd	
Pembimbing II	Hikmatur Rahma, Lc., M.Ed	

## MENGETAHUI



Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Dr. Mohamad Iqbal, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua  
Jurusan Pendidikan Islam  
Anak Usia Dini

  
Dr. Gusnurib, M.Pd.  
NIP. 19640707 199903 2 002

## KATA PENGANTAR



أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayahNya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan dengan judul “PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ANAK DI PAUD AISYIYAH II PALU BARAT” Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, beserta segenap keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga yaumul akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Mei Refli dan Ibu Hadijah yang telah membesarkan, mendidik, mendo'akan, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini serta saudara dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan dan bantuan materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai harapan
2. Bapak Prof. Dr. H Sagaf S. Pettalongi M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Gusnarib, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia dini dan ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed selaku sekretaris Program Studi Islam Anak Usia Dini sekaligus sebagai pembimbing II yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Rustam, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan..

6. Semua teman-teman penulis di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 21 Juli 2019 M  
18 Zulkaidah 1440 H

Penulis



ARUM KARTIKA DEWI  
NIM: 15.1.05.0019

## DAFTAR ISI

SAMPUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penegasan Istilah .....	6
E. Garis- garis Besar Isi .....	7

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Konsep Media Gambar .....	10
C. Pengertian Bahasa Anak Usia Dini .....	12
D. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini .....	19
E. Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak .....	28

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	32
C. Kehadiran Peneliti .....	32
D. Data dan Sumber data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	37

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat .....	38
B. Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat .....	44
C. Implikasi dari Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat .....	50

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	57
B. Implikasi Penelitian .....	58

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Rencana Prgram Pembelajaran Harian
5. Surat Pengajuan Judul Skripsi
6. Surat Penunjukan Pembimbing
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Penelitian
9. Daftar Hadir Seminar Skripsi
10. Kartu Seminar Proposal
11. Kartu Konsultasi Skripsi
12. Dokumentasi Hasil Penelitian
13. Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama : Arum Kartika Dewi

Nim : 15.1.05.0019

Judul : Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat

---

---

Skripsi ini membahas tentang penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak khususnya di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat dengan rumusan masalah sebagai berikut: *pertama*, bagaimana penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat. *Kedua*, implikasi penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan data akan diperkuat dengan melakukan teknik pemeriksaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat yaitu: media gambar digunakan sebanyak empat kali dalam seminggu yang disesuaikan dengan tema pembelajaran, gambar yang digunakan adalah gambar rumah dari hari senin sampai hari kamis, adapun gambar-gambarnya yaitu dihari senin gambar rumah kemudian anak menebalkan uruf, hari kedua guru menggunakan gambar benda-benda yang ada di rumah kemudian anak mengelompokkan gambar, hari ketiga guru menggunakan gambar rumah yang belum berwarna kemudian anak mewarnai, hari ke empat guru menggunakan gambar rumah dengan jumlah yang berbeda-beda lalu anak akan menghidung gambar, ada dua tahap yang guru lakukan ketika pembelajaran menggunakan media gambar yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan . 2) Implikasi dari penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat adalah Anak dapat menyebutkan huruf-huruf pada kata rumah, anak lebih mudah menjawab pertanyaan dari guru, anak lebih mudah bercerita menggunakan media gambar, anak lebih mudah diajak berkomunikasi menggunakan media gambar, anak lebih fokus pada materi pembelajaran, pembelajaran lebih menyenangkan, materi lebih mudah di pahami.

Implikasi dari penelitian ini yaitu; diharapkan kepala PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat lebih memerhatikan sarana dan prasarana yang ada disekolah agar proses belajar dan mengajar lebih efektif dan untuk guru agar kiranya dapat lebih menginovasikan media gambar agar lebih menarik lagi sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Saat ini kita sering menganggap bahwa Anak Usia Dini adalah manusia yang akan tumbuh dewasa tanpa ada keistimewaan pada proses perkembangannya, namun tanpa kita sadari ternyata pada masa anak-anak inilah kita perlu memberikan fondasi yang baik untuk masa depannya, pengalaman yang anak dapatkan akan berpengaruh dan menentukan kemampuan anak menghadapi kehidupan anak di masa akan datang maka perlu dibangun kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini.

“Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang menjalani sesuatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.<sup>1</sup>

Masa ini Anak berada pada rentang usia 0-6 tahun, pada setiap anak memiliki enam aspek perkembangan yang harus di kembangkan, enam aspek perkembangan itu meliputi perkembangan aspek bahasa, kognitif, sosial-emosional, moral-agama, sensor motorik dan seni. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 adalah

sesuatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

---

<sup>1</sup>Yuliani Nurani Sujino, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Cet. 5; Kembangan, PT Indeks Permata Puri Media Jl. Topaz Raya C2 No. 16,2012),6.

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>2</sup>

Pembinaan pada anak ini bukan hanya ditujukan kepada guru namun kepada semua orang dewasa di sekitar anak. Masa anak inilah masa yang sering kita sebut masa Golden age, yaitu masa emas bagi anak sebab pada masa ini daya tangkap otak anak sangat baik mengalahkan daya tangkap otak orang dewasa. Anak akan menyerap semua materi yang diberikan dan selalu tersimpan di otak anak dengan baik sampai anak dewasa, oleh karena itu agar pertumbuhan dan perkembangan anak optimal hendaknya kita memberikan stimulus yang positif untuk anakselain itu, materi akan lebih mudah diserap apabila menggunakan cara yang menyenangkan dan memberikan anak pengalaman yang nyata.

Anak memiliki karakteristik yang unik seperti anak senang belajar melalui sesuatu yang konkret, anak suka dengan hal-hal yang baru dan anak memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi, maka tugas seorang pendidik menjadikan suatu pembelajaran di kelas sesuai dengan karakteristik anak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran PAUD yaitu mengembangkan potensi-potensi dalam diri anak. Dalam proses pembelajaran anak adalah pusat yang lebih berperan aktif pada semua tahap kegiatan pembelajaran dan guru hanya memberikan materi dan mengamati perkembangan semua aspek pada diri anak.

Semua anak yang baru lahir telah memiliki bahasa yang kita kenal sebagai menginginkan sesuatu. Mengajarkan anak terampil dalam menggunakan bahasa bertujuan agar mempermudah anak untuk bersosialisasi dengan masyarakat di sekitar

---

<sup>2</sup>Ibid,8.

anak, seandainya anak tidak diajarkan untuk terampil dalam menggunakan bahasa maka anak kesulitan untuk berkomunikasi dan orang lain juga sulit untuk memahami maksud anak. Allah berfirman dalam Q.S. Ar-Rahman, 55: 3-4

خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

*Artinya: “Dia menciptakan manusia, Mengajarnya pandai berbicara.”*<sup>3</sup>

Melalui Ayat di atas kita dapat memahami bahwa Agama Islam telah menjelaskan pentingnya bahasa anak untuk bersosialisasi. Proses meningkatkan keterampilan bahasa anak bukanlah hal yang mudah sebab anak memiliki kemampuan daya tangkap yang berbeda-beda terkadang ada anak yang cepat menangkap materi dan ada anak yang memerlukan beberapa kali pengulangan materi agar anak dapat menerima dan memahami materi dengan baik. Maka tugas seorang pendidik yang harus pandai mencari media pembelajaran agar semua anak dapat menerima materi dengan baik dan proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Media pembelajaran adalah salah satu alat untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran itu sendiri sangat banyak dan beragam agar kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik bagi anak-anak, guru di PAUD diharapkan memaksimalkan pemanfaatan berbagai jenis media yang ada lingkungan sekitar. Media gambar adalah salah satu media yang sering digunakan di PAUD saat pembelajaran serta media yang sederhana, materi lebih mudah dipahami dengan menggunakan media gambar karena anak akan mendapatkan sesuatu yang konkret.

---

<sup>3</sup>Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Mushaf Al-Kamil Juz 27 Ayat 3-4* (Cet. 21; Jakarta Timur: CV DarusSunnah, 2017), 532.

Gambar-gambar yang ekspresif dapat memberi kesempatan anak menggunakan nalar dan mengungkapkan pemikirannya dengan menggunakan kosakata yang semakin hari semakin berkembang.<sup>4</sup>

Dari pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa media gambar yang digunakan untuk mengajar di PAUD baiknya menampilkan gambar yang jelas dan tidak terlalu rumit untuk dipahami oleh anak sehingga anak mudah untuk mengungkapkan pemikirannya ketika diperlihatkan gambar dan baiknya gambar dibuat semenarik mungkin yang sesuai dengan jiwa anak.

Berdasarkan berbagai alasan tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan bahasa Anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat”

### ***B. Rumusan Masalah***

berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis memfokuskan rumusan masalah yaitu;

1. Bagaimana penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat?
2. Implikasi penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

Adapun tujuan penelitian dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan* ( Cet.1; Jakarta: PT Grasindo, 2000), 14.

## 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat
- b. Untuk mengetahui implikasi dari penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat.

## 2. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini berguna untuk pembelajaran khususnya pembelajaran anak usia dini dalam penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak agar pembelajaran lebih menarik bagi anak dan proses pembelajaran lebih mudah untuk dimengerti anak.

### b. Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk :

#### 1) Bagi anak

Media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbahasa anak dengan penguasaan kosakata yang lebih banyak.

#### 2) Bagi guru

Dapat mengembangkan media pembelajaran yang sederhana agar pembelajaran lebih menyenangkan bagi anak dan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menambah wawasan tentang media gambar sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak

### 3) Bagi TK

Menjadikan media gambar salah satu media yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak

### 4) Bagi Orang Tua

Dapat melatih keterampilan bahasa anak di luar sekolah seperti di rumah dengan menyediakan gambar-gambar yang sederhana dan menarik agar kosakata anak bertambah

### 5) Bagi peneliti

Dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mendidik anak usia dini khususnya dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak menggunakan media gambar serta menambah wawasan peneliti.

## ***D. Penegasan istilah***

Agar tidak menjadi kesalahan penafsiran terhadap beberapa istilah, maka diperlukan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Media gambar

Media gambar adalah media yang menampilkan gambar tiruan dari benda atau kejadian aslinya. Media gambar yang digunakan dalam pembelajaran di PAUD bertujuan untuk memberikan anak pengalaman yang nyata dalam pembelajaran serta media gambar dapat membantu menyampaikan perasaan anak.

#### 2. Keterampilan Bahasa anak

Keterampilan bahasa anak ialah keterampilan untuk menyampaikan dan mengekspresikan pikiran lewat komunikasi dengan orang lain.

Keterampilan bahasa anak sangat perlu untuk memecahkan masalah baru yang akan anak hadapi dalam proses tumbuh kembang anak.<sup>5</sup>

### 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki daya tangkap yang lebih baik dari orang dewasa sebab apapun yang anak lihat, dengar dan rasakan semua akan anak simpan baik dalam ingatannya.

“Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan.”<sup>6</sup>

### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, maka penulis menyusun garis-garis besar isi skripsi ini yang terdiri atas tiga bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I berisi tentang pendahuluan, yang mana bab ini menjelaskan tentang beberapa hal menyangkut tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran dan garis-garis besar isi

Bab II penulis mengemukakan kajian pustaka yang meliputi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori

Bab III penulis menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menghasilkan informasi data pada skripsi tentang penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat, penulis menguraikan tentang jenis dan rancangan penelitian, lokasi

---

<sup>5</sup>Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* ( Cet. 2; Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), 41.

<sup>6</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* ( Cet. 5; Kembangan, PT Indeks, 2012), 6.

penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data

Bab IV penulis menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan penulis untuk menjawab dari masalah yang telah dirumuskan yaitu mengenai penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat.

Bab V adalah bab terakhir dari skripsi ini yang membahas tentang kesimpulan dari isi skripsi dan implikasi penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

1. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Nur Indri Cahyani dengan judul Kemampuan Anak Berbahasa ditinjau dari Media Audio Visual yang menjadi subjek adalah seluruh anak di kelompok B1 PAUD Terpadu Mutiara Hati yang berjumlah 16 orang dan penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kualitatif. adapun hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara media audio visual terhadap perkembangan bahasa anak

Dari penelitian terdahulu yang pertama ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang penulis lakukan sekarang dengan penelitian terdahulu membahas hal yang sama yaitu penggunaan media gambar dan membahas tentang bahasa anak serta menggunakan metode penelitian yang sama namun yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian

2. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Armida dengan judul penerapan media gambar dalam meningkatkan berbahasa anak pada TK Mekar Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui media gambar

Penelitian di atas menunjukkan bahwa ada beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu membahas tentang media gambar dan bahasa anak, akan tetapi ada perbedaan penelitian yang akan penulis teliti dengan penelitian ini adalah

tempat penelitian dan metode penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan metode tindakan kelas.

### ***B. Konsep Media Gambar***

Media gambar adalah salah satu media yang umum digunakan dalam pembelajaran PAUD yang menampilkan tiruan dari benda-benda yang ada disekitar anak serta mempermudah guru menyampaikan materi kepada anak, media gambar itu sendiri bertujuan untuk memberikan pengalaman atau pembelajaran yang konkret pada anak. Penggunaan media gambar dapat diinovasikan dalam proses pembelajaran sesuai kreasi guru sehingga lebih menarik perhatian anak.

#### **1. Pengertian Media Gambar**

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual atau dapat dilihat, media gambar adalah media yang paling umum digunakan di PAUD karena sangat mudah diperoleh dan dimengerti anak pada saat proses pembelajaran, media gambar merupakan peniru dari benda-benda disekitar kita.

Gambar juga diartikan sebagai media Visual yang dapat diamati oleh setiap orang yang memandangnya sebagai wujud dari keadaan yang sebenarnya. Baik mengenai pemandangan, benda, barang-barang atau suasana kehidupan.<sup>7</sup>

Media gambar dapat diaplikasikan dalam berbagai kegiatan pembelajaran di PAUD seperti dalam kegiatan mencocokkan gambar, mewarnai, dan bercerita sehingga akan membuat anak lebih senang dalam proses pembelajaran dan materi yang diberikan akan lebih diingat.

---

<sup>7</sup> Djuanda Dadan , *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Kominukatif dan Menyenagkan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), 104.

## 2. Macam-macam Media Gambar

Media gambar yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran sehingga media gambar dapat menjadi wadah tersampainya isi pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Media gambar dibedakan menjadi dua macam, yaitu media visual yang tidak diproyeksikan dan media visual yang diproyeksikan. Media visual yang tidak diproyeksikan adalah: 1) gambar diam, misalnya lukisan, foto, gambar dari majalah; 2) gambar seri; 3) wall card, berupa gambar, denah atau bagan yang biasanya digantungkan di dinding; 4) flahs card, berisi kata-kata dan gambar untuk mengembangkan kosa kata. Media visual yang diproyeksikan yaitu media menggunakan alat proyeksi sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar.<sup>8</sup>

Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa media gambar yang tidak diproyeksikan adalah media gambar yang umum ditemukan di PAUD seperti gambar-gambar yang ditempel pada dinding kelas yang menampilkan gambar seperti angka, huruf dan gambar-gambar lain, sedangkan media gambar yang diproyeksikan dapat berupa gambar yang ada pada layar baik itu layar televisi, laptop dan layar-layar lainnya, media gambar yang diproyeksikan ini juga biasa ditemukan pada lembaga pendidikan PAUD yang modern, sedangkan definisi media gambar seri adalah sebuah urutan dari gambar yang mengikuti sebuah percakapan dalam hal menyajikan atau memperkenalkan arti yang ada dalam gambar tersebut. Disebut dalam gambar seri karena dalam gambar satu dan gambar lainnya memiliki hubungan atau saling terkait. Agar media gambar seri ini dapat menyajikan atau menampilkan suatu peristiwa dengan menghadirkan orang, benda, dan juga latar belakang.

---

<sup>8</sup>Ibid, 103.

### 3. Media Gambar untuk Pembelajaran Anak Usia Dini

Dalam pembelajaran di PAUD media gambar yang digunakan juga perlu memiliki beberapa dasar agar media gambar yang digunakan sesuai dengan dunia anak, . gambar yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu gambar yang dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu, memberi kesan yang kuat dan menarik perhatian, memiliki kesederhanaan, merangsang orang yang melihat untuk mengungkapkan isi gambar dan gambar sesuai tema pembelajaran yang ada. adapun dasar media gambar yang sesuai dengan pembelajaran di PAUD, baiknya gambar yang ditampilkan membuat anak merasa melihat benda atau keadaan yang asli dalam kata lain gambar yang ditunjukkan kepada anak adalah gambar yang jelas kemudian gambar yang disajikan kepada anak adalah gambar yang sederhana sesuai dengan tema pembelajaran. Bila anak dirasa sudah banyak mengenal benda-benda maka guru dapat menyajikan gambar yang mendeskripsikan suatu kegiatan, media gambar ini dapat digunakan untuk semua tema pembelajaran dan dapat digunakan dalam berbagai jenis kegiatan selain itu media gambar juga mudah untuk di dapatkan dan digunakan serta aman bagi anak. Media gambar dapat menjadi perantara agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

#### ***C. Pengertian Bahasa Anak Usia Dini***

Dalam proses perkembangan anak usia dini perlu adanya peran orang disekitar anak sebab anak tidak dapat berkembang sendiri tanpa ada yang menjadi panutan atau tanpa ada yang membimbingnya, dalam proses interaksi anak dengan orang lain inilah bahasa sangat berperan aktif. Dengan bahasa anak lebih mudah mengembangkan semua aspek dalam dirinya.

Bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga diartikan sebagai percakapan atau perkataan yang baik.<sup>9</sup>

Anak sangat memerlukan penguasaan komunikasi lisan yang baik dalam kehidupan sehari-hari karena anak butuh bersosialisasi pada teman sebayanya dan perlu mengungkapkan apa yang ada dalam pikiran anak dan apapun yang mereka rasakan. Komunikasi yang baik dalam kehidupan anak menandakan bahwa keterampilan berbahasa anak berkembang dengan baik, anak tidak lagi berkomunikasi dengan bahasa isyarat, bahasa tubuh, dan bahasa ekspresi wajah seperti tahun-tahun pertama kehidupan anak di dunia yang jika menginginkan sesuatu atau merasakan sesuatu yang ganjal pada dirinya anak hanya dapat menangis, jika anak senang dengan sesuatu anak hanya dapat tertawa sehingga terkadang orang dewasa susah mengartikan keinginan anak. Proses perkembangan bahasa anak tidak dapat berkembang dengan sendirinya anak memerlukan unsur-unsur lain untuk membantu perkembangan keterampilan bahasa anak. Berikut beberapa teori yang membahas tentang keterampilan berbahasa anak :

bahwa setiap anak yang dilahirkan dilengkapi dengan alatpenguasaan bahasa (*languageacquisition device*) dan menemukan sendiri cara kerja bahasa tersebut .<sup>10</sup>

Menurut Skinner dalam bukunya Ahmad susanto menyatakan bahwa:

“bahasa di pelajari melalui pembiasaan dari lingkungan dan merupakan hasil imitasi terhadap orang dewasa.”<sup>11</sup>

Jean Piaget mengemukakan bahwa

“perkembangan bahasa anak bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan”.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembang Anak Usia Dini* (cet. 1; Yogyakarta: Gava Media, 2014), 97.

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 163.

<sup>11</sup> Beverky Otto, *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* ( Cet. 1; Kencana: Prenadamedia Group, 2015), 165.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 165.

Dapat disimpulkan dari beberapa teori diatas bahwasannya anak sejak lahir telah memiliki kemampuan untuk berbahasa dan proses perkembangan baik atau tidaknyasemua tergantung dari stimulus lingkungan anak serta pemberian stimulus disesuaikan dengan tahap perkembangan otak anak sehingga stimulus tersebut dapat diterima anak dengan baik, akan menjadi susuatu yang fatal jika kita memberikan stimulus tanpa menyesuaikan tahap perkembangan otak anak, hal tersebut terkesan memaksakan otak anak dan dapat membuat anak tidak suka belajar.

#### 1. Karakteristik Bahasa Anak Usia Dini usia 5-6 tahun

Setiap usia anak bertambah maka aspek-aspek perkembangan kecerdasan anak juga akan bertambah, begitu juga dengan aspek bahasa memiliki tahap-tahap perkembangan pada setiap pertambahan usia anak, berikut pendapat piaget tentang bahasa anak usia 5-6 tahun yang menyatakan bahwa

pada priode ini perkembangan anak di bidang kognisi masih berkembang terus sampai usia 14 tahun, sedangkan perkembangan kognisi sangat besar dalam penggunaan bahasa.<sup>13</sup>

Perkembangan bahasa erat kaitannya dengan perkembangan kognitif anak sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan. Perkembangan bahasa anak yang baik menunjukkan bahwa perkembangan otak anak juga baik. Berikut karakteristik perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun yang perlu kita ketahui agar kita dapat menyesuaikan tindakan yang akan kita lakukan kepada anak untuk meningkatkan bahasa sesuai karakteristik perkembangan bahasa anak

- a. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kata
- b. Sudah dapat berkomunikasi dengan jelas
- c. Mampu menjawab telepon dengan baik

---

<sup>13</sup>Usman Muhammad, *Perkembangan Bahasa Dalam Bermain dan Permainan* ( Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2015), 18.

- d. Linkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar atau halus)
- e. Mengenal banyak huruf
- f. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik (good listener)
- g. Mampu berpartisipasi dalam suatu percakapan
- h. Percakapan yang dilakukan anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, bahkan berpuisi.<sup>14</sup>

Berikut ini adalah peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang tingkat pencapaian perkembangan anak, di sini penulis fokuskan pada tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak

Tabel 2.I  
Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak

Lingkup Perkembangan	Tingkat Perkembangan Anak	
	Usia 4-5	Usia 5-6
<b>Bahasa</b>		
A. Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya)</li> <li>2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan</li> <li>3. Memahami carita yang dibacakan</li> <li>4. Mengenalperbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)</li> <li>5. Mendengar dan membedakan bunyi – bunyian dalam Bahasa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan</li> <li>2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks</li> <li>3. Memahami atauran dalam suatu permainan</li> <li>4. Senang dan menghargai bacaan</li> </ol>

<sup>14</sup>Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* ( Cet. 1; Yogyakarta: Gava Media, 2014), 106.

	Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama)	
B. Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengulang kalimat sederhana</li> <li>2. Bertanya dengan kalimat yang benar</li> <li>3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan</li> <li>4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat ( baik, senang, nakal, pelit, baik hati berani, baik, jelek, dsb)</li> <li>5. Menyebutkan kata-kata yang dikenal</li> <li>6. Mengutarakan pendapat dengan orang lain</li> <li>7. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan</li> <li>8. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar</li> <li>9. Memperkaya perbendaharaan kata</li> <li>10. Berpartisipasi dalam percakapan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks</li> <li>2. Menyebut kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama</li> <li>3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol – simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung</li> <li>4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat- predikat- keterangan)</li> <li>5. Memiliki lebih banyak kata- kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain</li> <li>6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan</li> <li>7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita</li> </ol>
C. Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal simbol- simbol</li> <li>2. Mengenal suara- suara hewan/ benda sekitar</li> <li>3. Membuat coretan yang bermakna</li> <li>4. Meniru (menulis dan mengucapkan) huruf A- Z</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan simbol – simbol huruf yang dikenal</li> <li>3. Mengenal suara huruf awal dari nama benda – benda yang ada di sekitarnya</li> <li>4. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama</li> <li>5. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf</li> </ol>

		6. Membaca nama sendiri 7. Menuliskan nama sendiri 8. Memahami arti kata dalam cerita
--	--	---

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bahasa Anak

Sejak awal kelahiran, anak sudah memiliki bahasa seperti tangisan namun sejalan dengan perkembangan usia anak maka kosa kata anak pun akan bertambah. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yaitu;

### a. Faktor Kesehatan

Untuk memastikan perkembangan bahasa anak usia berkembang dengan baik dan normal, maka orang tua harus selalu melihat kondisi kesehatan anaknya.

Pemberian ASI harus dilakukan, pemberian makanan yang bergizi, memelihara kebersihan tubuh anak dan secara reguler memeriksakan anak ke dokter, puskesmas atau posyandu juga harus dilakukan <sup>15</sup>

### b. Intelegensi

Intelegensi dalam perkembangan anak sangat berpengaruh sebab anak yang memiliki intelegensi normal atau di atas rata-rata pasti memiliki perkembangan bahasa yang cepat. Namun anak yang memiliki masalah pada perkembangan mental umumnya sangat lambat dalam perkembangan bahasa.

### c. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Sering kita temukan bahwa anak yang status ekonomi keluarganya cukup memiliki perkembangan bahasa yang lebih baik dari anak yang status ekonomi

---

<sup>15</sup>Ibid, 101.

keluarganya rendah. Dikatakan demikian sebab pada umumnya anak yang memiliki keluarga dengan status ekonomi cukup mendapatkan pendidikan layak namun sebaliknya dengan anak yang status ekonomi keluarganya rendah terkadang tidak memiliki pendidikan yang semestinya.

#### d. Jenis Kelamin

Anak yang baru lahir di dunia biasanya terlihat sama yaitu masih menggunakan bahasa tangisan untuk meminta sesuatu. Namun ketika usia anak telah bertambah maka anak perkembangan bahasa anak perempuan lebih cepat dibandingkan anak laki-laki.

#### e. Hubungan Keluarga

Yang dimaksud hubungan keluarga ini yaitu interaksi orang tua kepada anaknya. Jika orang tua di rumah sering berinteraksi dengan anaknya maka anak akan lebih banyak mendapatkan kosa kata sebab orang tua dan anggota keluarga yang lain sering berkomunikasi dengan anak.

### 3. Fungsi Bahasa bagi Anak Usia Dini

Bahasa pada anak usia dini didapatkan dari mendengar, melihat dan menirukan orang dewasa yang ada di sekitar anak, perkembangan bahasa anak juga terkait dengan pertumbuhan biologis anak sehingga apabila perkembangan biologisnya belum pada tahap tertentu, kemampuan bahasa juga tidak dapat dipaksakan.

Bahasa merupakan salah satu kemampuan untuk mengukur kemampuan intelektual anak dan kemampuan dasar pada anak usia dini. Berikut fungsi bahasa untuk anak usia dini menurut Novan Ardi Wiyani;

1. Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan anak. hasil dari aktivitas berfikir anak akan diekspresikan dengan bahasa, dan
2. Bahasa merupakan alat untuk menjalin komunikasi dengan orang lain

3. Bahasa merupakan alat yang digunakan oleh anak untuk hidup bersama dengan orang lain di sekitarnya.<sup>16</sup>

#### ***D. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini***

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang sangat penting bagi orang tua dan bagi bangsa Indonesia sebab anak adalah agen perubahan bagi bangsa ini alangkah bahagianya orang tua dan bangsa ini melihat anak-anak sukses disemua bidang serta mengharumkan nama bangsa ini. Pentingnya pendidikan anak usia dini di Indonesia dapat dilihat dari semakin banyaknya pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan baik jalur formal, informal, dan nonformal.

##### **1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan anak usia dini adalah upaya untuk mengembangkan potensi anak sebab pada usia ini sangat baik menanamkan pondasi yang kuat agar anak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. beberapa orang masih menganggap bahwa pendidikan anak usia dini hanyalah sekedar tempat penitipan anak saja, namun sebenarnya pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang paling berpengaruh bagi anak untuk melanjutkan pendidikannya. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa:

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Cet.1; Yogyakarta: Gava Media, 2014), 97.

<sup>17</sup> Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015), 45.

Pendidikan PAUD berusaha mengembangkan semua potensi dalam diri anak baik di bidang kecerdasan, sosial, seni, agama, moral, emosional dan juga bahasa anak. maka menjadi pendidik didalam suatu lembaga pendidikan anak usia dini bukanlah hal yang mudah pendidik perlu memiliki pengetahuan yang banyak tentang anak karena mengajar anak sama seperti kita menulis diatas kerta kosong maka pendidik perlu memberikan sesuatu yang baik untuk anak agar tidak menjadi pemahan yang keliru buat anak kelak. Dalam Al-Quran telah dijelaskan tentang pendidikan anak usia dini yaitu dalam Surah Lukman Ayat 13.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya :

*Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."<sup>18</sup>*

Dari Ayat ini kita memahami bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang sangat penting untuk mempersiapkan anak hidup mandiri dan mempersiapkan anak agar menjadi individu yang berguna bagi orang tua dan bangsa ini.

## 2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang penting maka pendidikan anak usia dini juga memiliki tujuan pendidikan agar pembelajaran dalam lembaga tersebut lebih terarah. Berikut pendapat yang mengemukakan tentang tujuan dari pendidikan anak usia dini:

---

<sup>18</sup>Moin Abdul, Abdus Sami, Dan Abdul Naeem, *Al-Quran Ku dengan Tajwid Blok Warna disertai Terjemah, juz 21 Ayat 13*, (Cet. 1; Jakarta: Lautan lestari, 2010), 412.

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Manusia yang utuh dalam pandangan islam disebut *insan kamil* atau manusia sempurna.<sup>19</sup>

Dari pernyataan di atas dapat memahami bahwa tujuan pendidikan anak usia dini sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang selanjutnya
- b. Mengembangkan semua aspek dalam diri anak agar berkembang secara maksimal
- c. Agar anak menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, bangsa dan bagi agama
- d. Memandirikan anak agar dapat menjalani kehidupan selanjutnya

### 3. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah Pendidikan penting yang diperlukan anak pada masa golden age. Dengan adanya Pendidikan anak usia dini anak dapat mempersiapkan diri sebelum memasuki jenjang Pendidikan berikutnya:

#### a. Berorientasi Pada Kebutuhan Anak

Anak sebagai pusat pembelajaran, seluruh kegiatan pembelajaran direncanakan dan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi-potensi dalam diri anak. Pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan fisik dan psikis anak kemudian pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan yang disesuaikan dengan cara berfikir anak dan perkembangan kognitif anak. Pembelajaran pada anak usia dini bukan berdasarkan keinginan Lembaga, guru, dan orang tua.

---

<sup>19</sup>Suyadi dan Maulida Ulfa, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015), 19.

b. Pembelajaran anak sesuai dengan perkembangan anak

Anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda maka pendidik perlu memberikan Pendidikan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak

c. Mengembangkan kecerdasan majemuk anak

Guru tidak hanya dituntut untuk mengembangkan kecerdasan anak seperti kecerdasan menghitung, membaca, dan menulis akan tetapi guru perlu mengembangkan kecerdasan emosional anak dan kecerdasan bersosial anak

d. Belajar melalui bermain

Pembelajaran akan lebih efektif jika guru membuat suasana pembelajaran menyenangkan seperti belajar sambil bermain, anak akan lebih mudah menerima materi dengan suasana hati yang senang

e. Tahap perkembangan anak usia dini

Proses pembelajaran harus sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang anak alami seperti awalnya anak belajar sesuatu yang konkret kemudian belajar sesuatu yang abstrak dan dari sesuatu yang sederhana kemudian yang kompleks

f. Anak sebagai pembelajar yang aktif

Anak adalah seseorang yang berperan aktif dalam proses pembelajaran guru hanya mengawasi dan memfasilitasi media yang akan diberikan kepada anak

g. Interaksi Sosial Anak

Pembelajaran anak usia dini akan lebih baik jika anak dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya ataupun kepada orang dewasa yang ada di sekitar anak.

h. Lingkungan yang kondusif

Lingkungan harus dibuat sedemikian rupa agar pada saat pembelajaran anak merasa senang, jauh dari benda-benda tajam atau keras yang dapat mengancam keselamatan anak

i. Merangsang kreativitas dan inovasi

Proses kreativitas anak dan inovasi anak dapat dilakukan dengan permainan yang membangun rasa ingin tahu anak serta membuat anak tertarik untuk melakukan kegiatan tersebut

j. Mengembangkan kecakapan hidup

Pembelajaran bertujuan agar anak dapat menjalani kehidupan jika telah dewasa serta anak menjadi manusia yang cerdas

k. Memanfaatkan kompetensi lingkungan

Media dan sumber belajar tidak semestinya dibeli dari toko namun guru dapat membuat media dengan memanfaatkan lingkungan yang ada di sekitar sekolah

l. Pembelajaran sesuai dengan kondisi sosial dan budaya

Pembelajaran anak usia dini disesuaikan dengan kondisi sosial budaya dimana anak berada. Apa yang dipelajari anak adalah sesuatu yang nyata yang terjadi pada lingkungan dimana anak dilahirkan berbagai objek yang ada disekitar anak baik itu kejadian, dan isu-isu menarik yang dapat diangkat menjadi suatu pembelajaran.

#### m. Stimulasi secara holistik

Stimulasi perkembangan anak secara holistik bertujuan memenuhi kebutuhan anak untuk terhindar dari penyakit, serta hak terpenuhi kecukupan gizi anak agar dapat bereksplorasi dan mengembangkan otaknya dengan maksimal. Kemudian menstimulasi anak secara holistik ini juga bertujuan agar anak mendapat pengasuhan secara baik dan mendapatkan hak perlindungan dari kekerasan fisik dan psikologis anak.

Kegiatan pembelajaran bersifat terpadu tidak hanya mengembangkan satu bidang kecerdasan namun semua bidang kecerdasan harus seimbang perkembangannya.<sup>20</sup>

#### 4. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki kepribadian yang unik yang dapat menarik perhatian orang dewasa yang ada disekitarnya. Karakter merupakan sifat bawaan yang biasanya diwarisi oleh orang tua anak. Terkadang karakter yang anak miliki membuat orang lain senang terhadap anak namun tidak jarang pula kita temukan anak yang membuat orang disekitarnya kesulitan untuk mengatasinya. Orang tua atau tenaga pendidik biasa susah untuk memahami karakter anak. Berikut karakteristik anak usia dini yang perlu kita ketahui:

##### a. Memiliki Rasa Keingin Tahu yang besar

Anak-anak pada usia dini masih memiliki rasa ingin tahu yang besar apalagi dengan sesuatu yang baru anak dapatkan. Pada masa bayi, rasa keingin tahu anak dilihat dari mainan yang diberikan kepada anak kemudian anak memasukkan mainan

---

<sup>20</sup>Suyadi dan Maulidnya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD* (Cet. 6; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 31.

tersebut kedalam mulut, sama halnya pada anak 3-4 tahun yang sering membongkar-bongkar mainan dan senang bertanya walaupun menggunakan bahasa yang sederhana

#### b. Berfikir Konkrit

Berfikir konkrit ialah anak usia dini berfikir dengan apa yang anak lihat anak belum dapat berfikir secara abstrak seperti orang dewasa.

#### c. Egosentris

Menurut Piaget, tahapan pra-oprasional mengikuti tahapan sensormotor yang muncul antara usia enam tahun. Dalam tahap ini, anak mengembangkan keterampilan berbahasanya. Mereka mulai mempresentasikan benda-benda dengan kata-kata dan gambar.

Anak masih menggunakan penalaran intuitif bukan logis. Permulaan tahap ini anak cenderung egosentris yaitu anak tidak dapat memahami tempatnya di dunia dan bagaimana hal tersebut berhubungan satu sama lain.<sup>21</sup>

Hal ini dapat dilihat dari anak yang sering kali rebutan sesuatu dan anak biasa menangis ketika tidak mendapatkan apa yang anak inginkan dan memaksakan kehendak, sebab pada masa ini anak masih menganggap semua adalah miliknya.

#### d. Senang Berfantasi dan Berimajinasi

Fantasi dan berimajinasi merupakan sebuah kemampuan menciptakan sebuah hal yang baru yang tidak sesuai dengan keyataannya seperti anak sering memainkan mobil-mobilan menjadi pesawat dan imajinasi adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu namun tidak disertakan dengan data yang nyata dalam hal ini kita

---

<sup>21</sup>Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD* (Cet. 3; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 66.

dapat melihat anak biasanya membuat teman imajinasinya yaitu anak sering berbicara sendiri seolah-olah ada teman yang anak ajak berbicara

e. Aktif dan Energik

Ketika anak berkembang biasanya anak akan merasa tidak pernah lelah, anak akan senang melakukan berbagai aktifitas.

f. Berjiwa petualang

Sama halnya dengan anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Jiwa petualang anak biasanya kita liat dari anak yang senang membongkar-bongkar permainan, berjalan kesana kemari mencorat coret dinding dan lainnya

g. Belajar Banyak Hal Menggunakan Tubuh

Anak dapat belajar melalui semua benda dalam kehidupannya, begitu pula dengan anggota tubuh, anak yang lahir awalnya akan belajar tentang sesuatu yang ada pada dirinya sendirinya sendiri, terlebih dahulu mengenal anggota tubuhnya sendiri kemudian mulai mengenal benda-benda yang ada di sekitarnya dengan anggota tubuh.

Belajar banyak hal menggunakan tubuh ini adalah salah satu karakteristik kemampuan otak anak yaitu mengeksplorasi dunia dengan mata dan telinga dan mulai bereksplorasi dengan tangan, kaki dan mulut.<sup>22</sup>

h. Memiliki Daya Konsentrasi yang Pendek

Daya konsentrasi anak sangat mudah terganggu oleh hal-hal yang lebih menarik oleh sebab itu sebagai pendidik harus pintar memvariasikan media-media pembelajaran agar anak senang dan dapat menerima materi dengan baik

---

<sup>22</sup>Ibid, 68.

i. Bagian dari Makhluk Sosial

Anak membangun konsep pada dirinya melalui interaksi sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya, anak akan merasa puas jika diberikan kesempatan untuk bisa berkerja sama dengan teman-teman sebayanya.

j. Spontan

Karakteristik lainnya yang dimiliki anak yaitu anak menampilkan sikap dan perilaku yang alami tanpa ada rekayasa. Dapat dilihat dari anak yang ceplas-ceplos jika berbicara kepada orang lain.

k. Mempunyai Semangat Belajar Tinggi

Ketika anak senang melakukan sesuatu hal seperti mewarnai maka anak akan selalu mengulang kegiatan mewarnai sampai anak merasa bisa.

l. Kurang Pertimbangan

Dalam pembelajaran peran pendidik sangat penting untuk mengawasi proses pembelajaran dan perkembangan anak. Jika anak dibiarkan maka anak akan menyerap semua yang anak peroleh tanpa ada pertimbangan apakah yang anak dapat itu baik atau buruk.

m. Masa Belajar yang Paling Potensial

Semua anak pastinya mengalami masa golden age yaitu masa yang paling baik untuk menstimulus semua aspek dan potensi-potensi dalam diri anak. Masa ini perkembangan otak anak sangatlah pesat maka pendidik dan orang tua baiknya menggunakan masa ini dengan sebaik-baiknya.

#### n. Mudah Sekali Frustrasi

Karakteristik anak yang terakhir ini adalah karakter anak yang paling muda dilihat. Misalnya anak jika ingin sesuatu dan tidak dapat dipenuhi maka anak akan menanggapi, marah dan menunjukkan sifat-sifat yang lain untuk mengungkapkan rasa frustasinya

### ***E. Penggunaan media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini***

Media gambar dipilih sebagai salah satu media yang mampu dan efektif untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak usia dini dengan alasan berikut:

- a. Gambar bersifat Konkrit menggambarkan yang diajarkan
- b. Gambar mengatasi ruang dan waktu untuk mempercepat penangkapan peserta didik terhadap gambar yang ditunjukkan
- c. Gambar membatasi verbalisme sehingga panca indra dapat lebih jelas mengamatinya.
- d. Gambar dapat dijelaskan untuk menjelaskan suatu pengertian, karena langsung melihat obyeknya
- e. Gambar-gambar mudah dipilih dan disajikan karena tidak memerlukan peralatan yang rumit
- f. Gambar mudah digunakan, baik untuk perorangan maupun kelompok.<sup>23</sup>

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbahasa anak dengan melihat gambar, imajinasi anak akan berkembang dan anak mudah mengingat nama benda yang diperlihatkan. Selain itu Oemar Hakim mengemukakan cara atau upaya guru untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak salah satu caranya ialah

Pendekatan *rhythmic and melodic intonation* digunakan untuk memperlambat atau mempercepat bicara, agar anak terbantu mengurutkan silabel dengan kombinasi bentuk tangan, berbaris ketika setiap silabel diucapkan, atau megajar. Dimana

---

<sup>23</sup> Oemar Hakim, *Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini* (Jakarta: Media Insani, 2006), 63.

menempatkan pada sebuah kata hal ini dipraktekkan dengan bertepuk tangan ketika mengatakan urutan bunyi atau menyanyikan lagu melambungkan bola dengan berirama bersama dengan mengucapkan kata-kata, menyentuh gambar atau kata sembari mengatakan.<sup>24</sup>

Dari pendapat ini dapat ditarik kesimpulan bahwa meningkatkan keterampilan bahasa anak dengan media gambar itu sangat mudah tergantung pendidik yang mengelolah media gambar untuk divariasikan di berbagai macam permainan agar anak senang dan tertarik pada pembelajaran. Membuat media gambar menyenangkan dalam pembelajaran sangatlah mudah tidak memerlukan alat-alat yang rumit, kita cukup memerlukan ide yang banyak untuk mengelolah media gambar sehingga menarik dan menggunakan alat yang sederhana. Media gambar dapat menarik dan memacu perhatian anak untuk berkonsentrasi pada isi pembelajaran. Media gambar memberikan konteks untuk memahami isi pembelajran dengan lebih mudah. Membantu anak yang lemah atau lambat menerima dan memahami isi pembelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.

---

<sup>24</sup>Ibid, 70.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

##### 1. Pendekatan Kualitatif

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, penelitian ini mewujudkan dengan menafsirkan satu variabel, kemudian menghubungkan dengan data variabel lain, dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada suatu lingkungan sosial dan mengungkapkan data yang diperoleh pada penelitian dalam bentuk kata-kata yang sesuai dengan situasi aslinya.<sup>25</sup> Menurut Sugiyono bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positiv, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>26</sup>

Dalam penelitian kualitatif insrtumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yg luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan mengkontuksi situasi sosial yg diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahan yg lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti,

---

<sup>25</sup>Djam'an Satori dan Aan Karomah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 25

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 15.

maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simulasi. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti diharapkan melakukan secara insentif, mencatat sehari-hari apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat.

## 2. Desain penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan suatu rancangan yang dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dalam pengertian yang luas, desain penelitian mencakup berbagai hal yang dilakukan peneliti, mulai dari identifikasi masalah, cara pengumpulan data, hingga analisis data.

Pada hakekatnya desain penelitian merupakan suatu wahana untuk mencapai tujuan penelitian, yang juga berperan sebagai rambu-rambu yang menuntun peneliti dalam suatu proses penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan penulis tentang **“PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ANAK DI PAUD AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II**

*PALU BARAT*” menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain yang telah ditetapkan penulis untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat untuk meningkatkan keterampilan Bahasa anak.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian dilaksanakan di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengikuti waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan melakukan pengamatan terhadap anak didik dan proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak. Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Peneliti mengetahui penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu barat.
2. Karakteristik tempat yang penelitian sudah dikenal oleh penulis dan penulis mengetahui dan memiliki akses mudah untuk melakukan penelitian di lokasi yang dimaksud.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka kehadiran penulis dalam penelitian ini merupakan sebuah keharusan. Peran peneliti di lokasi sebagai partisipan penuh dengan cara peran serta atau peneliti langsung mengamati dan mencari informasi melalui informan atau narasumber, dalam penelitian jenis ini peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya juga menjadi pelapor hasil datanya yang telah dilakukan. Yaitu penulis terlebih dahulu

mendapatkan surat izin penelitian dari pihak kampus IAIN Palu yang ditujukan kepada PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat. Dengan surat ini penulis berharap mendapat izin dan diterima sebagai peneliti untuk melakukan suatu penelitian dalam rangka mendapatkan informasi data yang diperlukan untuk penelitian ini. Selain itu, penulis berperan sebagai partisipan penuh, dimana penulis berinteraksi dengan kepala PAUD, guru, dan peserta didik.

#### ***D. Data dan Sumber data***

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya. Dalam penelitian data dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan data skunder

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan yang berasal dari sumber asli orang yang melakukan penelitian, data primer juga disebut data asli atau data baru, data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.

“Data primer bersifat polos, apa adanya, dan masih mentah masih memerlukan analisis lebih lanjut.”<sup>27</sup>

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan informasi dari orang-orang tertentu yang terlibat dalam pokok permasalahan yang dibahas. Pada penelitian ini yang menjadi objek untuk diwawancarai oleh penulis adalah kepala PAUD serta dua orang guru selaku wali kelas dan guru kelas di B3 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat.

Data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini dapat diperoleh dari

---

<sup>27</sup>Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 146.

perpustakaan atau laporan-laporan peneliti terdahulu. Data skunder disebut juga data yang tersedia, data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer.

Data skunder ini dapat berupa data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, laporan penelitian dari dinas atau instansi maupun sumber-sumber data lainnya yang dapat menunjang penelitian.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengambil data skunder berupa data dari hasil dokumentasi yang penulis lakukan kemudian mengambil data-data dari dokumen sekolah berupa data peserta didik, tenaga pendidik, sarana dan prasarana di PAUD, data RPPH, RPPM, dan data lembar penilaian perkembangan anak.

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu;

##### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi ini adalah pengamatan yang dilakukan penulis di Kelas B3 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat dengan kisaran waktu kurang lebih satu bulan. Teknik observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek.<sup>29</sup> Teknik observasi ini dilakukan untuk menemukan data-data atau informasi dari seluruh aktivitas yang dilakukan guru dan peserta didik secara sistematis dan menggunakan lembar observasi. Teknik observasi dalam penelitian ini yaitu melihat langsung penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di kelas B3 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat.

---

<sup>28</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. 3; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 13.

<sup>29</sup>Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 168.

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil dokumentasi dari proses pembelajaran di kelas B3 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat khususnya pada penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak. penulis mendokumentasikan kegiatan pembelajaran menggunakan kamera handphone milik penulis.

## 3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada seseorang yang dirasa penulis penting untuk diwawancarai pada penelitian. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai guru dan kepala PAUD dengan wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu;

“tanya jawab terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan.”<sup>30</sup>

Hal ini dimaksud untuk mendapatkan hasil yang valid guna memperoleh informasi yang diinginkan mengenai penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak. penulis mewawancarai satu persatu guru yang menurut penulis penting untuk diwawancarai yaitu dua orang guru kelas dan kepala PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat. Pertanyaan yang penulis ajukan meliputi sejarah PAUD, proses pembelajaran menggunakan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak.

---

<sup>30</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 130.

## ***F. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data ini bertujuan untuk mengelolah data agar lebih mudah dimengerti dan menjadi suatu informasi yang berguna untuk menemukan solusi dari permasalahan.

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.<sup>31</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses untuk menyusun data dalam bentuk uraian kongkrit dan lengkap sehingga data yang disajikan dalam bentuk narasi yang utuh. Dalam reduksi data, penulis memilih dan memilah data mana yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam pembahasan penelitian dan data yang tidak perlu diambil atau digunakan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian dan terus berlanjut setelah penelitian sampai laporan akhir selesai tersusun. Pada proses ini penulis menganalisis hasil wawancara dan memilah dokumentasi yang kiranya perlu bagi asil penelitian yang penulis lakukan.

### **2. Penyajian Data**

Langka selanjutnya yang dilakukan penulis adalah penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah terkumpul, tersusun dan direduksi dalam bentuk yang lebih sederhana, serta dapat dipahami maknanya sebagai upaya memudahkan pemaparan dan

---

<sup>31</sup>Ibid, 200.

penegasan kesimpulan serta menghindari adanya kesalahan penafsiran dari data tersebut. Penulis menyajikan data dengan kata-kata yang mudah dipahami.

### 3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah pengambilan kesimpulan dari penyusunan data sesuai kebutuhan. Penulis mengambil data-data yang kiranya bersangkutan dengan penelitian ini sehingga dapat menjawab permasalahan yang telah penulis rumuskan dalam penelitian ini.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>32</sup>

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu agar dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang ada, kemudian akan disempurnakan lebih lanjut.

Dalam pengecekan keabsahan data ini penulis menggunakan pengecekan melalui diskusi dengan berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian ini, yaitu dengan teman-teman yang sudah berpengalaman dalam penelitian ini.

---

<sup>32</sup>Ibid, 164.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat***

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat**

Suatu lembaga PAUD yang berkualitas tidak terlepas dari batar belakang awal pendiriannya sehingga lembaga tersebut bisa bersaing dengan lembaga-lembaga PAUD lain, PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat adalah lembaga pendidikan yang terakreditasi A. Berikut penulis memaparkan tentang latar belakang pendirian PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat.

Awal mula pendirian PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat pada tahun 1965 yang terletak di bawah rumah panggung milik seorang warga Muhammadiyah tepatnya di ujuna, di bawah pimpinan ibu zaenab dan dibantu dua orang tenaga pendidik, kemudian pada tahun 1988 pindah ke Kamonji Jalan Durian dibawah kepemimpinan ibu HJ. Sarintan Puluhulawa, S.Pd. pada masa jabatan ibu sarintan beliau membangun PAUD Aisyiya Buatanul Athfal II Palu Barat menggunakan dana pribadi dan dibantu oleh suaminya, saat itu anak didik yang masuk di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat tidak dipungut biaya (SPP) dan juga tenaga penddidik pada saat itu berjumlah tiga orang. Selama masa kepemimpinan ibu sarintan beliau mengalami banyak suka duka salah satunya adalah beliau menyapu halaman sekitar PAUD untuk mencari anak didik dan juga beliau sendiri yang menjahit seragam PAUD untuk anak didiknya.

Sampai pada tahun 2000 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat telah memiliki tujuh ruang kelas, tenaga pendidik sebanyak 14 orang dan sarana dan prasarana yang terdapat di PAUD telah lengkap.

VISI:

“Menanamkan iman dan taqwa kepada Allah SWT dengan menumbuhkan prilaku dan mengembangkan kemampuan dasar yang cerdas dan kreatif”.

MISI:

- a. Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- b. Membentuk sikap dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari
- c. Meningkatkan kecerdasan anak
- d. Mengembangkan bakat dan kreatifitas anak.<sup>33</sup>

Dari visi dan misi PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat dapat disimpulkan bahwa PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu barat selalu mengutamakan nilai-nilai keagamaan untuk mengembangkan bakat dan minat anak untuk menjalankan kehidupan dengan sikap disiplin.

## 2. Sejarah Kepala PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat

Hasil wawancara penulis dengan kepala PAUD, beliau menjelaskan bahwa dari awal PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat berdiri pada tahun 1965 dan sampai saat ini telah dipimpin oleh tiga orang kepala PAUD yaitu:

- a. Zaenab
- b. Hj. SarintanPuluhulawa, S.Pd
- c. Rosdiati, S.Pd.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Dokumen, Sejarah PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat, Tahun 20019

<sup>34</sup>Rosdiati,S.Pd. Kepala PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat “*Wawancara*” di ruang kepala sekolah , tanggal 19 Juni 2019.

Demikian nama-nama kepala PAUD yang pernah menjabat di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat. Yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai seorang pemimpin lembaga. Sehingga lembaga yang mereka pimpin berkembang dan dapat bersaing dengan lembaga- lembaga PAUD lainnya. Dan berikut data- data kepala PAUD beserta data tahun jabatannya selama memimpin lembaga ini baik yang telah menjabat dan masih menjabat di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat.

Tabel.4.1 Data Kepala PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat

No	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Zaenab	1965-1988	
2	Hj. Sarintan, S.Pd	1988-2015	
3	Rosdiati, S.Pd	2015- Sekarang	

**Sumber:** *Arsip PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat Tahun 2019*

Semua kepala PAUD yang pernah memimpin lembaga ini memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan lembaga ini, setiap kepala PAUD yang menjabat selalu memberikan peningkatan bagi kualitas PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat.

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat

Untuk lebih optimalnya proses pembelajaran, sarana dan prasarana sangat berperan penting untuk tumbuh kembang anak, PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat ini juga mengupayakan agar sarana dan prasarana selalu berkembang sesuai perkembangan zaman. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.2 Data Sarana dan Prasarana  
PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	7	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	
3	Gudang	1	
3	Wc	2	
4	Printer	1	
5	Kursi Pendidik	15	
6	Meja Pendidik	9	
7	Lemari piala	2	
8	Lemari Permainan	7	
9	Papan Tulis	8	
10	Permainan ayunan	9	
11	Permainan prosotan	4	
13	Permainan jungkatjungkit	1	
14	Papan titian	2	
15	Permainan jembatan	1	
16	Permainan kursi putar	1	
17	Area parkir	1	
18	Area tunggu	1	
19	Taman	1	
20	Tiang bendera	1	
21	Kipas angin	1	
22	Proyektor	1	
23	Rak sepatu	7	
24	Tempat cuci tangan	4	

*Sumber: Arsip PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat Tahun 2019*

Melihat sarana dan prasarana yang terdapat di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana sudah dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang ada di lembaga PAUD ini. Lengkapnya sarana dan prasarana PAUD adalah salah satu hal yang penting dalam pandangan orang tua memasukkan anaknya di lembaga pendidikan. Contohnya di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat yang setiap tahunnya menerima anak didik baru sebanyak seratus orang lebih.

#### 4. Keadaan Tenaga Pendidik dan anak Didik di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat

Dalam suatu proses pembelajaran peran pendidik dan anak didik tidak dapat dipisahkan, pendidik bertugas sebagai seseorang yang memberikan pengetahuan pada proses pembelajaran sedangkan anak didik bertugas sebagai penerima pengetahuan dari pendidik. Jika pendidik dan anak didik dapat bekerjasama dengan baik maka tujuan dari pembelajaran akan tercapai secara sempurna. Untuk lebih jelasnya penulis menguraikan keadaan pendidik dan anak didik yang ada di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat sebagai berikut:

##### a. Keadaan Pendidik

Pendidik yang ada di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat berjumlah 15 orang tenaga pendidik yang semuanya masih aktif dalam proses pembelajaran, tenaga pendidik di bagi dalam 7 ruang kelas belajar dan masing-masing kelas memiliki 2 orang tenaga pendidik yang terdiri dari wali kelas dan guru kelas.<sup>35</sup> Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel keadaan tenaga pendidik berikut:

---

<sup>35</sup>Rosdiati, S.Pd, kepala PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat, "wawancara" ruang kelas, tanggal 24 Juni 2019.

Tabel.4.3 Data Jumlah Guru di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Rosdiati, S.Pd	Kelapa Sekolah	
2	Nur Hikma, S.Pd.I	Wali Kelas	A
4	Firah	Guru kelas	
5	Ratna fauci,S.Pd	Wali Kelas	B1
6	DeitaNurtiza,S.Pd	Guru kelas	
7	Nuryati, S.Pd	Wali kelas	B2
8	Nuraini,S.Pd	Guru kelas	
9	Yulin,S.Pd	Wali kelas	B3
10	Mariani	Guru kelas	
11	Maryani,S.Pd	Wali kelas	B4
12	Eli,S.Pd.I	Guru kelas	
13	Susanti, S.Pd	Wali kelas	B5
14	Sauia,S.Pd	Guru kelas	
15	IzlawatiSunusi, S.Pd	Wali kelas	B6
16	Osin	Guru kelas	

**Sumber:** *Arsip PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat Tahun 2019*

Dari data diatas dapat dikatakan bahwa tenaga pendidik yang ada di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu barat adalah tenaga pendidik yang sebagian besar adalah lulusan sarjana pendidikan (S1) dan jumlah pendidik pula dapat menunjang pembelajaran dikelas-kelas yang berjumlah 7 kelas.

b. Keadaan anak didik

Anak didik yang ada di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat berjumlah 172 orang peserta didik yang di bagi dalam 7 kelas. Untuk lebih jelasnya penulis menguraikan keadaan anak didik sebagai berikut:

Tabel4.4 Data Anak Didik

No	Kelas	Jumlah peserta didik		Jumlah
		L	P	
1	A	8	10	18
2	B1	12	9	21
3	B2	15	18	33
4	B3	4	20	24
5	B4	14	17	21
6	B5	10	17	27
7	B6	9	9	18

**Sumber:** *Arsip PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat Tahun 2019*

***B. Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat***

Kegiatan pembelajaran di PAUD tidak terlepas dari penggunaan media, dengan media materi yang dijelaskan akan lebih mudah dimengerti anak, Media-media yang biasa digunakan di PAUD pun sangat beragam tergantung bagaimana guru memanfaatkan media- media tersebut. Guru dapat menggunakan media yang mudah didapat d lingkungan sekitar.

Dari hasil penelitian penulis mengamati bahwa proses pembelajaran di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat menggunakan model pembelajaran kelompok, media gambar juga digunakan sebanyak empat kali dalam seminggu yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Kegiatan yang menggunakan media gambar selalu dikreasikan sehingga lebih menarik dan anak tidak bosan dengan kegiatan pembelajaran. Tahap kegiatan pembelajaran yang menggunakan media gambar di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat yang seperti berikut:

1. Guru menggambar langsung di atas papan tulis sementara anak-anak memperhatikan
2. Menggolongkan gambar sesuai ukuran
3. Menggolongkan gambar sesuai warna
4. Mencocokkan gambar
5. Menyempurnakan gambar
6. Mewarnai gambar menggunakan cat air, krayon dan pensil warna
7. Menceritakan gambar
8. Media gambar di aplikasikan pada piring styrofoam
9. Media gambar diaplikasikan pada stik es krim.<sup>36</sup>

Dalam wawancara lain

Gambar yang digunakan pada anak baiknya gambar yang sederhana dan dibuat semenarik mungkin sebab anak akan lebih senang jika diberikan gambar yang sederhana apalagi jika gambar yang diperlihatkan sering anak dilihat di kenyataan.<sup>37</sup>

Dari wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa guru di kelas B3 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat menggunakan media gambar yang sederhana agar mudah dipahami oleh anak kemudian guru selalu memberikan jenis kegiatan yang berbeda pada saat pembelajaran menggunakan media gambar.

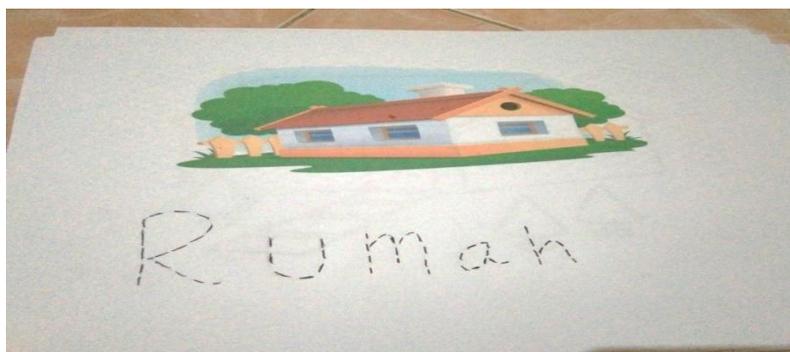
---

<sup>36</sup>Yulin,S.Pd, wali kelas B3, “Wawancara” ruang kelas B3 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu barat, tanggal 25 Juni 2019.

<sup>37</sup>Maryani, Guru kelas B3, “Wawancara” di ruang kelas B3 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat, tanggal 27 Juni 2019.

Hasil pengamatan penulis di kelas B3 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat menunjukkan bahwa guru menggunakan media gambar sederhana yaitu media gambar yang diaplikasikan di atas kertas putih serta menampilkan gambar rumah yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yaitu tema lingkungan dan sub temanya adalah lingkungan rumah. Tema lingkungan ini adalah tema untuk satu bulan dan sub tema lingkungan rumah diterapkan dalam satu minggu. Media gambar rumah ini di terapkan pada hari senin, selasa, rabu dan kamis sedangkan di hari jumat anak-anak fokus pada pembelajaran tentang agama dan di hari sabtu anak-anak diarahkan untuk senam dan bermain. Guru menjelaskan tema tersebut dengan menampilkan gambar rumah dilengkapi gambar pohon, pagar, pintu, jendela dan atap. Berikut tahap-tahap guru memberikan pembelajaran di kelas menggunakan media gambar beserta gambar-gambar yang digunakan di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat

1. Hari senin menyebutkan huruf yang ada pada kata rumah dan menebalkan huruf



Gambar 1. Menggenalkan Huruf pada gambar Rumah

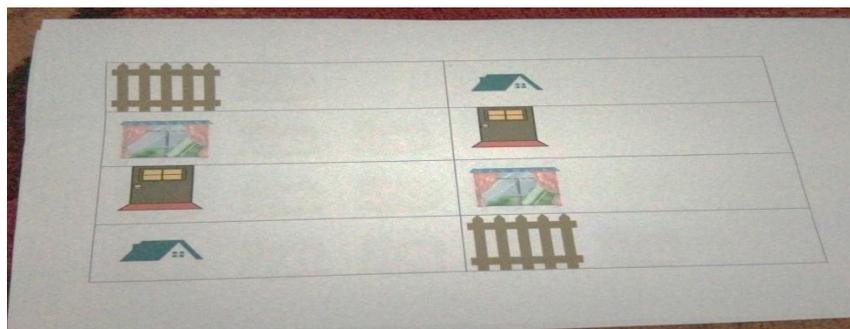
- a. Tahap perencanaan

Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian kemudian guru menyiapkan media gambar yang di ambil dari internet lalu membuat sendiri tulisan rumah dengan garis putus-putus untuk anak tebalkan pada saat pembelajara

b. Tahap pelaksanaan

Awal kegiatan di hari senin anak-anak diarahkan untuk upacara bersama di halaman sekolah, setelah upacara anak-anak masuk ke dalam kelas lalu berdoa sebelum belajar kemudian langsung masuk pada inti kegiatan pembelajaran, penulis melihat awalnya guru memberitahukan kepada anak-anak tentang tema dan sub tema baru pada minggu ini, guru sedikit bertanya tentang keadaan anak-anak, tanggal, hari dan tahun kemudian setelah selesai dengan kegiatan awal maka guru masuk pada kegiatan inti yaitu diawali dengan guru memperlihatkan gambar rumah lalu mengajak anak menyebut huruf-huruf yang terdapat pada kata rumah, yaitu huruf R-u-m-a-h. Penulis melihat guru tidak hanya mengajak anak menyebut huruf rumah secara berkelompok namun juga secara individu, ketika menyebutkan huruf telah selesai maka guru langsung mengajak anak melakukan kegiatan selanjutnya yaitu menebalkan kata rumah.

2. Hari selasa tanya jawab tentang benda-benda yang ada di lingkungan rumah dan mencocokkan gambar



a. Tahap Perencanaan

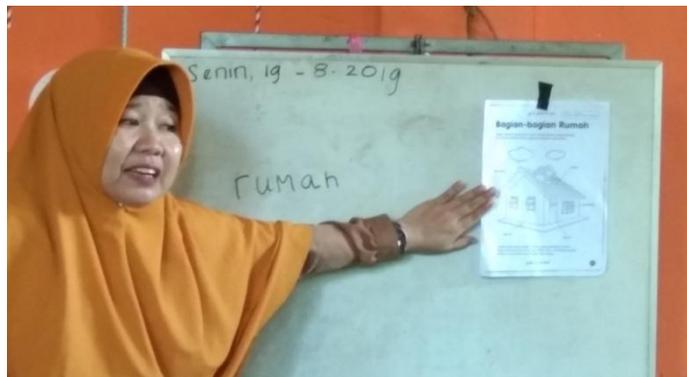
Sama seperti hari sebelumnya penulis mengamati bahwa guru menyiapkan RPPH terlebih dahulu kemudian menyediakan media gambar yang akan di gunakan

pada saat pembelajaran, pada hari ini guru membuat gambar benda-benda yang ada di lingkungan rumah yaitu gambar atap, rumah, pagar, jendela, dan pintu kemudian guru mengacak-ngacak gambar agar nantinya tugas anak adalah mencocokkan gambar.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada hari selasa ini guru awalnya mengarahkan anak untuk berbaris di depan kelas kemudian bernyanyi sambil menggerak-gerakkan badan, setelah itu masuk ke dalam kelas dan berdoa sebelum belajar. Pada kegiatan inti guru bertanya tentang benda apa saja yang ada di lingkungan rumah sambil memperlihatkan gambar lalu anak-anak menjawab sambil melihat gambar setelah anak telah menyebutkan semua benda yang ada pada gambar yang guru tunjukkan maka kegiatan selanjutnya adalah mencocokkan gambar.

3. Hari Rabu bercerita tentang lingkungan dan mewarnai gambar rumah



Gambar 3. Bercerita dan Mewarnai Gambar Rumah

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini penulis melihat guru mempersiapkan semua bahan yang di gunakan untuk pembelajaran menggunakan media gambar. Adapun tahap perencanaan yang guru lakukan yaitu;

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPP) untuk menjadi acuan pada saat pembelajaran lalu mempersiapkan alat dan bahan yang sesuai dengan RPPH. Di sini penulis melihat guru menyediakan gambar rumah yang didapatkan dari buku bergambar yang telah disediakan oleh pihak sekolah kemudian guru memperbanyak gambar tersebut untuk dibagikan kepada anak-anak pada saat proses pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan

Sebelum dilaksanakan inti kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak, awalnya guru mengarahkan anak untuk berbaris di depan kelas dilanjutkan dengan bernyanyi dan membaca syair doa. Guru memperlihatkan gambar rumah yang telah guru siapkan sebelumnya, guru kembali mengajak anak maju satu persatu untuk menceritakan lingkungan rumah dan keadaan rumah anak setelah itu anak-anak di arahkan untuk mewarnai gambar rumah

4. Bercakap-cakap tentang kegiatan yang dilakukan saat di rumah dan mengitung jumlah gambar rumah



a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini penulis kembali melihat guru menyiapkan RPPH lalu menyiapkan bahan untuk media pembelajaran, guru menyiapkan gambar rumah dan membedakan jumlah rumah agar anak dapat membedakan jumlah rumah pada gambar.

b. Tahap Pelaksanaan

Sama seperti pada hari-hari sebelumnya awalnya guru mengajak anak berbaris lalu masuk ke dalam kelas kemudian bercakap-cakap tentang rumah, kegiatan yang dilakukan di rumah dan juga tentang berapa jumlah rumah yang ada di dekat rumah masing-masing anak setelah guru selesai bercakap-cakap dengan anak maka guru membagikan lembar tugas yang telah disiapkan lalu anak diarahkan untuk pertama mengitung jumlah rumah dan menebalkan angka yang ada di sebelah gambar rumah

***C. Implikasi Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat.***

Dalam setiap pembelajaran pasti memberikan implikasi pada peserta didik, begitupun pada proses pembelajaran di PAUD tempat penulis maka sebelum penulis melakukan penelitian, penulis mengambil data nilai perkembangan anak pada pihak sekolah untuk melihat keadaan keterampilan bahasa anak di kelas B3 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat. Agar lebih jelasnya maka penulis membuat tabel seperti berikut:

Tabel4.5 Data Penilaian Perkembangan bahasa Anak

No	Nama	Penilaian				Ket.
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Zalfa		V			
2	Alya P		V			
3	Zahra R	V				
4	Aaira S	V				
5	Balgis	V				

6	Najwa		V			
7	Aira		V			
8	Irul		V			
9	Dika		V			
10	Syeha	V				
11	Gisel		V			
12	Alya A		V			
13	Alvia		V			
14	Akifa		V			
15	Talita Z	V				
16	Cika		V			
17	Suci		V			
18	Naya	V				
19	Inayah	V				
20	Inas		V			
21	Kaisa		V			
22	Fairus		V			
23	Afiaa		V			
24	Akhir		V			

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Data diatas menunjukkan bahwa dalam lima kali pertemuan kegiatan pembelajaran di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat dengan menggunakan media-media yang beragam yang telah disediakan oleh guru masih ada berapa anak yang belum berkembang keterampilan bahasanya. Hal ini juga dapat penulis ketahui dari hasil observasi dimana penulis melihat masih ada anak yang tidak ikut bermain Bersama temannya Ketika waktu istirahat dan anak yang hanya diam Ketika kegiatan pembelajaran. Berikut hasil wawancara penulis dengan guru tentang kemampuan anak dalam berbahasa

“Masih ada beberapa anak yang kaku dalam berbicara, didalam kelas hanya diam saja, nanti guru yang mendekati baru anaknya mau berbicara kadang mereka juga tidak mau ikut dalam pembelajaran mungkin mereka rasa tidak bisa melakukan hal yang diperintahkan”<sup>38</sup>

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak di Kelas B3 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat penulis menemukan adanya peningkatan keterampilan bahasa anak setelah anak diperlihatkan gambar beserta kelengkapannya, seperti berikut:

1. Di hari Senin kegiatan pembelajaran yaitu mengenal huruf guru memperlihatkan gambar rumah. Kemudian huruf-huruf pada gambar rumah tersebut di sebutkan secara satu persatu oleh guru mulai dari huruf R-u-m-a-h kemudian diikuti oleh anak-anak yang ada di kelas, menyebutkan huruf- huruf ini dilakukan secara berulang-ulang sehingga penulis melihat adanya sedikit peningkatan bahasa anak meskipun anak-anak ini masih mengeluarkan suara kecil ketika menyebutkan huruf.

---

<sup>38</sup>Yulin,S.Pd, wali kelas B3, “Wawancara” ruang kelas B3 PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu barat, tanggal 25 Juni 2019.

2. Di hari Selasa pada saat tanya jawab. Guru bertanya tentang benda-benda yang ada di rumah maka anak-anak akan menjawab sesuai dengan gambar yang guru tunjukkan yaitu gambar pintu, jendela, pagar dan atap. Dengan begitu kosa kata anak juga akan bertambah. Contohnya tujuh orang yang belum berkembang perkembangannya bahasanya, pada kegiatan ini anak-anak mulai menyebutkan kosa kata mengenai gambar yang di perlihatkan oleh guru
3. Di hari rabu pada saat bercerita tentang lingkungan rumah penulis melihat peningkatan keterampilan bahasa anak yang mulai baik karena anak mau maju ke depan dan bercerita tentang lingkungan rumahnya meski dengan gaya malu-malu. Penulis melihat dari tujuh anak yang belum meningkat perkembangan bahasanya tinggal dua anak yang belum mau maju bercerita yaitu anak atas nama Syeha dan Naya
4. Hari kamis bercakap-cakap tentang kegiatan yang dilakukan di rumah penulis melihat melihat semua anak sudah mulai banyak bicara kepada guru, penulis juga melihat anak-anak sangat senang bercerita tentang kegiatan anak di rumah. Contonya Syeha sudah mulai bercerita bahwa dia bermain boneka di rumahnya, begitupun Naya mau bercerita bahwa dia biasanya membantu mamanya di rumah.

Dari empat implikasi di atas penulis berkesimpulan bahwa media gambar dapat meningkatkan keterampilan bahasa anak namun dengan kegiatan yang mendukung meningkatnya keterampilan bahasa anak. Media gambar yang digunakan empat kali dalam seminggu dianggap telah mampu meningkatkan keterampilan bahasa anak yang dapat dilihat dari data penilaian perkembangan bahasa anak setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan media gambar sebagai berikut:

Tabel4.6 Data Penilaian Perkembangan bahasa Anak

No	Nama	Penilaian				Ket.
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Zalfa		V	V		
2	Alya P		V	V		
3	Zahra R		V			
4	Aaira S		V			
5	Balgis		V			
6	Najwa			V		
7	Aira			V		
8	Irul			V		
9	Dika			V		
10	Syeha		V			
11	Gisel		V			
12	Alya A		V			
13	Alvia			V		
14	Akifa			V		
15	Talita Z		V			
16	Cika			V		

17	Suci		V			
18	Naya		V			
19	Inayah		V			
20	Inas		V			
21	Kaisa			V		
22	Fairus			V		
23	Afiaa			V		
24	Akhir			V		

penulis juga melihat adanya implikasi lain dalam penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyaiya Bustanul Athfal II Palu Barat yaitu:

- a. Anak lebih mudah fokus pada materi pembelajaran contohnya ketika guru memperlihatkan gambar fokus anak langsung tertuju pada gambar sementara sebelum guru memperlihatkan gambar masih ada tiga anak yang fokusnya ke arah lain seperti asyik sendiri dengan mainannya dan bercerita dengan temannya yang lain
- b. Pembelajaran lebih menyenangkan, penulis mengamati pada saat guru memperlihatkan gambar anak-anak mencoba untuk lebih dekat dengan gurunya agar dapat melihat gambar dengan jelas dan penulis mengamati suasana kelas lebih ribut karena anak sangat semangat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru menggunakan media gambar rumah tersebut.

- c. Materi yang diberikan ke anak pada proses pembelajaran lebih mudah untuk dimengerti karena media gambar yang dipakai guru adalah media gambar yang sangat sederhana, dalam pengamatan penulis menemukan sub tema pembelajaran adalah lingkungan rumah maka yang digunakan guru untuk mengajar juga gambar rumah yang sangat sederhana contohnya pada hari selasa gambar yang guru sajikan adalah materi yang akan guru bahas yaitu tentang benda-benda yang ada di rumah maka gambar yang ditampilkan juga hanya berupa pintu, jendela, pagar, dan juga atap rumah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada pembahasan pembahasan di bab sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat yaitu media gambar di gunakan setiap empat kali dalam seminggu yaitu hari senin, selasa, rabu dan kamis yang disesuaikan dengan sub tema pembelajaran yaitu sub tema lingkungan rumah yang menampilkan gambar rumah beserta kelengkapannya yaitu gambar pintu, jendela, atap, pohon dan pagar, kemudian kegiatan yang dilakukan menggunakan media gambar adalah kegiatan menyebutkan huruf dan menebalkan huruf, tanya jawab dan mencocokkan gambar, bercerita tentang lingkungan rumah dan mewarnai dan di hari terakhir bercakap- cakap tentang kegiatan yang dilakukan di rumah dan menghitung jumlah rumah.

2. Implikasi penggunaan media gambar di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu barat dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak yaitu Anak dapat menyebutkan huruf-huruf pada kata rumah, Anak lebih mudah menjawab pertanyaan dari guru, Anak lebih mudah bercerita menggunakan media gambar, Anak lebih mudah diajak berkomunikasi menggunakan media gambar, Anak lebih fokus pada materi pembelajaran, Pembelajaran lebih menyenangkan, Materi lebih mudah di pahami

***B. Implikasi Penelitian***

1. Diharapkan guru dapat meningkatkan penggunaan media gambar dari yang sederhana ke media gambar yang lengkap atau berbasis video pembelajaran (foto/*picture*), hal ini agar menjadi daya tarik anak belajar tentang gambar yang dipelajari.
2. Diharapkan guru tidak hanya mengajarkan tentang tema-tema yang ada namun lebih berorientasi pada anak belajar bercerita tentang apa yang diketahui dan dipahami pada gambar yang ditampilkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Moin, Sami Abdus, dan Naeem Abdul. *Al-Quranku dengan Tajwid Blok Warna disertai Terjemah*, Cet. 1; Jakarta: Lautan Iestari, 2010.
- Dadan, Djuanda. *Pembelajaran bahasa Inonesia yang komunikatif dan menyenangkan*, Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.3; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Fadlillah, M. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Cet.1; Rawamangun-jakarta: Pranadamedia Group,2014.
- Fathurahman, Pupuh. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hakin,Oemar. *Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*, Jakarta: Media Insani, 2006
- Helmawati. *Mengenal dan Memahami PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Cet. 2; Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017.
- Muhammad, Usman. *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan*,Cet.1; Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Mursid. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Cet.3: Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2018.
- Otto Beverky. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, cet.1: Kencana: Pranadamedia Group, 2015..
- Satori Djam'an. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Satori Djaman dan Karomah Aan. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sudono Anggani.*Sumber Belajar dan Alat Permainan*, cet .1: Jakarta:PT Grasindo, 2000.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sujino, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia dini*,cet.5: Kembang Jakarta Barat: PT Indeks Permata Puri Media, 2012.
- Supranto Johannes. *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003

- Surahmad Winarno, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1987
- Susanto Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*. cet 1: Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017
- Suyadi, Ulfah Maulidya. *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Wiyani, Novan Ardy. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, cet. 1: Yogyakarta:Gava Media,2014.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran, *Musaf Al-Kamil*, Cet. 21; Jakarta Timur: CV. Darus Sunnah, 2017.

## **PEDOMAN OBSERVASI**

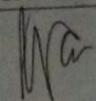
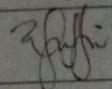
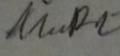
Adapun pedoman observasi penelitian yang penulis lakukan yaitu:

1. Pengelolaan PAUD dan kelas yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
2. Penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan bahasa anak
3. Cara guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran di kelas
4. Keseriusan anak dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar
5. Kendala guru serta cara mengatasi kendala tersebut

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana sejarah berdirinya PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat?
2. Bagaimana penggunaan media gambar di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat?
3. Seperti apa media gambar yang digunakan guru pada saat pembelajaran?
4. Bagaimana proses pembelajaran di kelas ketika menggunakan media gambar?
5. Seperti apa kegiatan-kegiatan di dalam kelas ketika menggunakan media gambar?
6. Bagaimana cara guru untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak menggunakan media gambar?
7. Apa saja kendala yang guru alami ketika menggunakan media gambar untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak?
8. Bagaimana cara guru mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada saat menggunakan media gambar di kelas?

**DATA INFORMAN**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>TANDA TANGAN</b>
1	Rosdiati, S.Pd	Kepala sekolah PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat	
2	Yulin, S.Pd	Wali Kelas B3	
3	Mariani	Guru kelas B3	

Palu, 10 Juli 2019

Mengetahui,  
Kepala Sekolah PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat

  
Rosdiati, S.Pd  
NIP. 19871 1261987032004



## **RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

### **KURIKULUM 13**

#### **TAHUN AJARAN 2019-2020**

Model Pembelajaran	: Kelompok
Semester/bulan/minggu	:2/ Juni/ III
Hari/tanggal	:Rabu, 19-6-2019
Kelompok	: B
Tema/Sub Tema	: lingkungan/ lingkungan rumah
Alokasi waktu	: 180 menit

#### Model kegiatan

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Berdoa untuk kedua orang tua
3. Menyanyi
4. Praktek langsung berjalan di atas titian
5. Bercakap- cakap
6. Meliat gambar
7. Tanya jawab
8. Bercerita

#### Alat dan Bahan

1. Lembar kerja, pensil dan penghapus
2. Gambar rumah

#### A. Pembukaan ( $\pm$ 30 menit)

1. Diskusi tentang hari ini dan tanggal hari ini
2. Berdoa sebelum belajar
3. Berdoa untuk kedua orang tua
4. Bercakap-cakap tentang hak bukan miliknya
5. Praktek langsung berjalan di atas titian

B. Kegiatan inti ( $\pm$  75 menit)

1. Bercakap- cakap tentang rumah
2. Tanya jawab tentang lingkungan rumah
3. Menceritakan pengalaman di rumah
4. Mewarnai gambar rumah

C. Istirahat ( $\pm$  30 menit)

1. Cuci tangan
2. Berdoa sebelum dan sesudah makan
3. Bermain

D. Penutup ( $\pm$  45 menit)

1. Bercakap- cakap tentang lingkungan rumah
2. Beres- beres merapikan dan mengembalikan alat bermain
3. Bercerita tentang perasaan diri selama mengikuti kegiatan bermain
4. Bercerita pendek yang berisi kesan dan pesan
5. Menginformasikan tentang kegiatan esok hari
6. Menyanyi, mengucapkan pancasila dan lambang pancasila
7. Berdoa dan salam pulang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id) email [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Arum Kartika Dewi	NIM	: 151050019
TTL	: Ujung Pandang, 08-11-1996	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (SI)	Semester	: VII
Alamat	: Jl. Karanjalembah	HP	: 082393215019
Judul	:		

Judul I

Pengaruh Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbahasa Anak di TK Aisyiyah 2 Kelas B 3

Judul II

Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin di TK Aisyiyah 2 Kelas B 3

Judul III

Efektifitas Metode Ber cerita dalam Peningkatan Daya Tangkap Anak di TK Aisyiyah 2 Kelas B 3

Palu, 27 - 11 - 2018  
Mahasiswa

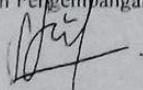
  
ARUM KARTIKA DEWI  
NIM. 151050019

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

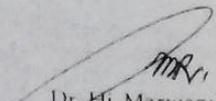
Pembimbing I : *Rustam, SPd, M.Pd.*

Pembimbing II : *Hikmahurrahmah, Lc, M.Ed.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Kelembagaan,

  
Dr. HAMLHAN, M.A.G.  
NIP. 19690606 199803 1 002

Ketua Jurusan,

  
Dr. Hj. Marwany, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19730604 200501 2 004

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR 52/TAHUN 2018

TENTANG  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**
- Pertama : Menunjuk Saudara (i)
1. Rustam, S.Pd, M.Pd
2. Hikmatur Rahmah, Lc, M.Ed
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Arum Kartika Dewi
- Nomor Induk : 15.1.05.0019
- Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Judul Skripsi : "PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK DI TK AISYIYAH 2 KELAS B 3"
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Palu  
Pada tanggal : Desember 2018

Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197201262000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالبو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1029/In.13/F.I/PP.00.9/06/2019 Palu, Juni 2019  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth, Kepala Sekolah PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat  
di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Arum Kartika Dewi  
NIM : 15.1.05.0019  
Tempat Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 08 November 1996  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat : Jl. Karanja Lembah  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ANAK PAUD AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II PALU BARAT  
No. HP : 085393215019

Dosen Pembimbing :  
1. Rustam, S.Pd, M.Pd  
2. Hikmatur Rahmah, Lc, M.Ed

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal II Palu Barat.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,  
  
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan  
1. Rektor IAIN Palu;  
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;  
3. Dosen Pembimbing,  
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
 المعهد الإسلامي للدراسات  
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEAGAMAAN  
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. (0431) 480794 Fax. (0431) 480110  
 Palu - Sulawesi Tengah, Indonesia Email: kemas@iainalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 TAHUN AKADEMIK 2018/ 2019**

Nama : Arum Kartika Dewi  
 NIM : 15.1.09.0019  
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD - I)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbahasa Anak Usia  
 B3 Tk Alayyyah II Palu Barat  
 Tgl / Waktu Seminar : Senin, 29 April 2019/ 14.00 WITA

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Nur Fajrah Hidayatullah L	15.1.04.0007	VIII / PAWI		
2	WASO, Arta	15.1.01.0011	VII / PMS		
3	Fina Septianingtyah	15.1.01.0014	VII / PAI		
4	Chia Muhammad A V	15.1.01.0017	VII / PAI		
5	Mulawati	15.1.01.0019	VII / PMS		
6	Kasmati Kasmudin	15.1.01.0021	VII / EST		
7	Beta Sahar	15.1.01.0022	VII / PMS		
8	Hawana Amrullah	15.1.01.0023	VII / PMS		
9	SADAN	15.1.01.0024	VII / PAI		
10	MUJAHIDA	15.1.01.0025	VII / PAI		
11	Sifaus	15.1.01.0027	VII / PMS		
12	Nurhasanah	15.1.01.0028	VII / PAWI		
13	Nur Halimatussa'diah	15.1.01.0029	VII / PAWI		
14	Nur Linda	15.1.01.0030	VII / EST		
15	Yulian H	15.1.01.0031	VII / EST		

Pembimbing I,  
  
 Ruzfah, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 19630301989031007

Pembimbing II,  
  
 Hikmahur Rahmah, Lc., M.Ed.  
 NIP. 198606122015032005

Palu, 29 - 4 - 2019  
 Pengaji,  
  
 Wtwin Mawani, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 198503212015032001

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Ketua Jurusan PIAUD,  
  
 Dr. Gumarib, M.Pd.  
 NIP. 196407071989032002

## TATA TERTIB SEMINAR

### A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan memperlakukannya dipapah pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

### B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

## KARTU SEMINAR

### PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

### FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA Arum Farkha Dewi  
T.T.L 08-11-2001  
NIM. 15.1.05-0019  
JURUSAN PIAUD  
ALAMAT Jl. Karayalumbu



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU





## BUKU KONSULTASI Pembimbingan Skripsi

Nama Ayuni Luviana Dewi  
NIM 151.02.10019  
Jurusan/Prodi PIAU  
Judul Skripsi Pengaruh media gambar  
terhadap keterampilan  
berbahasa anak kelas  
Q3 Tk Asyiyah II Palu Barat

FAKULTAS TABBIAH & ILMU KEHURUFAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Arum Larkha dewi  
NIM: 151050019  
JURUSAN : PIAUD  
PEMBIMBING : I. Rustom, Spd, M. Pd  
II. Hikmahur Rahmah, Lc, M, Ed  
ALAMAT : Jl Karanjakembal  
NO. HP : 08239221019

JUDUL SKRIPSI

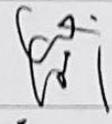
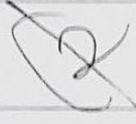
Pengaruh media gambar terhadap  
ketepatan berbahasa anak  
kelas R3 TK Aisyiyah II Palu Barat

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

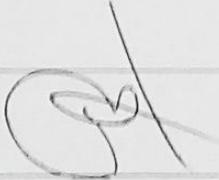
## JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Arum Farika Afari  
 NIM: 15-1-05-10019  
 Jurusan.Prodi : PAIB  
 Judul Skripsi : Penggunaan media gambar dalam meningkatkan ketertarikan belajar anak Prast. Pave A.B.A  
 Pembimbing I : Rustam, S.Pd., M.Pd.  
 Pembimbing II : Hikmah, L., M.Ed

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Jumat/ 5-4-2019		- Perbaiki Judul - Perbaiki Sistem Penulisan - Lengkapi Pembahasan BAB III - Lembar Pengesahan Sibuat.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
2	18/9-2015		- Perbaiki daftar pustaka - Perbaiki Revisi Penelitian	
3	22/4-2015	a	Revisi penyusunan Proq: Sub: (lap awal) lebih 1 garis!	
		b	lihat contoh panduan. revisi bab 1 buku perlu diperbaiki setiap paragraf	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
4	23/7-2015		- Perbaiki Penulisan - Perbaiki Daftar Isi - Tambahkan Hasil Penelitian	
	30/9-2015		- Perbaiki Sistem Penulisan - Tambah kajian	
	7/8-2015		Perbaiki Spelling y up hold (stays)	

No.	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	12/11/15		telah diinstruksikan dan diuji diuji ke tingkat proporsitas (dijaga)	

No.	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

**Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:**

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Lusa dan Wakil  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : RUSFAN  
 NIP : 19710119198031001  
 Pangkat/Golongan : IV/B (Rp. 207)  
 Jabatan Akademik :  
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Hikmahat Rahmat, Lc., M. Ed.  
 NIP : 19860612015032001  
 Pangkat/Golongan : Penata (M/c)  
 Jabatan Akademik : Dosen FTIK  
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa

Nama : Arum Fadhila Nur  
 NIM : 15101010119  
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Lusa dan  
 Judul : Programma studi pascasarjana: Islam dalam  
kehidupan masyarakat Islam Palu

Terdapat pembimbing dan siap untuk dipukul di hadapan sidang  
 ujian munaqasyah skripsi

Pada

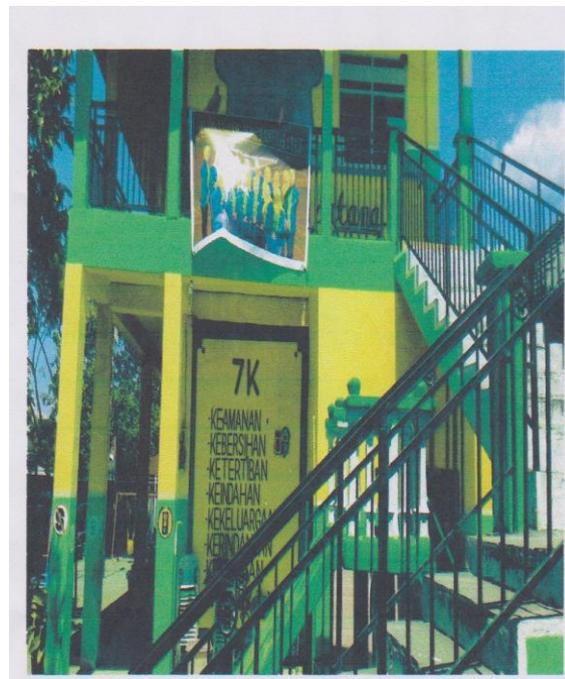
Pembimbing I

Rusfan  
 NIP. 19710119198031001

Hikmahat Rahmat  
 NIP. 19860612015032001

## DOKUMENTASI PENELITIAN

Sekolah tempat Penelitian



Kegiatan disekolah



Foto Wawancara



Foto pembelajaran Menggunakan media gambar





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Arum Kartika Dewi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir: Ujung Pandang, 08-11 1996  
Nim : 151050019  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Jl. Karanja Lemba Lrg. Idola No.09



### B. Nama Orang Tua

Ayah : Mei Refli  
Ibu : Hadijah

### C. Jenjang Pendidikan Penulis

1. SD Inpres Kalukubula Tahun 2004- 2009
2. MTS PPM Al-Istiqamah Tahun 2009-2012
3. MA PPM Al-Istiqamah Tahun 2012-2015

### D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota OPPM Al- Istiqamah
2. Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Anggota Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam